

STUDI PERBEDAAN KELUHAN MUSKULOSKELETAL PADA PERAJIN BATIK TULIS SOLO SEBELUM DAN SESUDAH PERBAIKAN DESAIN PERALATAN KERJA

KARLINA KARTIKASARI -- E2A004043
(2008 - Skripsi)

Beberapa pekerjaan mengharuskan tenaga kerja bekerja dalam posisi duduk, sehingga kursi merupakan peralatan terpenting yang harus digunakan. Penyesuaian dan keselarasan antara ukuran alat kerja dan antropometri tenaga kerja akan meningkatkan optimasi serta efisiensi kerja secara maksimal. Mengingat antropometri manusia tidak dapat diubah, maka ukuran-ukuran kemampuan dan keterbatasannya harus menjadi dasar rancangan alat kerjanya. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis perbedaan keluhan muskuloskeletal pada perajin batik tulis Solo sebelum dan sesudah perbaikan desain peralatan kerja. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen dan menggunakan metode Quasi Experimental Study dengan desain Pretest-Posttest Design. Populasi adalah perajin batik tulis bagian pembatikan di sebuah home industry, sampel yang digunakan berasal dari total populasi dan jumlah sampel yang didapatkan sebanyak enam orang. Pengambilan data dilakukan dengan wawancara kuesioner, pengukuran, dan observasi. Analisis data diperoleh hasil bahwa dari enam responden didapatkan adanya perbedaan keluhan muskuloskeletal yaitu pada 23 titik dan 5 titik tidak ada perbedaan keluhan muskuloskeletal. Dari hasil uji statistik yang dilakukan dengan uji Paired T Test didapatkan pada 5 titik p hitung lebih besar dari taraf kesalahan 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan antara perbaikan desain peralatan kerja dengan keluhan muskuloskeletal. Saran kepada pekerja agar selalu bekerja dengan sikap duduk yang baik yaitu sikap kerja yang tidak membungkuk sewaktu bekerja dan membiasakan melakukan peregangan otot.

Kata Kunci: Keluhan muskuloskeletal, Perbaikan desain peralatan kerja